

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden

Populasi dari penelitian ini adalah Akuntan Manajemen yang bekerja di Perusahaan Manufaktur di Semarang. Penulis menyebarkan kuesioner langsung ke populasi secara acak. Berikut ini adalah gambaran dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 4.1. Tabel Penyebaran Kuisioner

Nama Perusahaan	Kues yg dikirim	Kues yg kembali	Kues yang dapat diolah
PT. Semarang Makmur	15	15	9
PT. Central Protein Prima	6	6	6
CV. Sukses Bersama Sejahtera	10	10	9
CV. Laris Jaya	6	6	6
Jessy Cakes	3	1	1
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15	10	9
Andalucia Cake	3	3	3
Plastik Guna Agung	4	4	4
PT. Jamu Jago	8	8	7
PT. Holi Karya Sakti	5	3	3
PT. Maxindo Veterinary	5	5	5
CV. Merak Plastik	2	2	2
Cipta Mandiri Perkasa	8	8	8
PT. Gratia Husada Farma	8	8	8
CV. Tamasindo Veterinary	5	5	5
PT. Golden Packaging	6	6	6
Hanind Jaya Abadi	4	4	4
Warna Sticker	6	6	6
Arlyn Cake and Bakery	6	6	6
PT. Indosigma Surya Cipta	10	9	8

PT. Bonanza Megah.Ltd	8	8	8
Perusahaan Taoco Bulan Samudra	5	5	5
PT. Kecap Cap Kakap	5	5	5
PT. Sri Boga Ratu Raya	8	8	8
PT. Dami Sariwana	8	8	8
M&M Promotion	5	5	4
CV. Central Park	5	4	4
PT. Supra Usadhatama	5	5	5
PT. Hollifood Enterprise	4	4	4
PT. Bitratex Industries	5	0	0
CV. Roda Jati	2	0	0
PT. Sandratex	5	0	0
Plastik Rejo Mulyo	5	0	0
TOTAL	205	177	166

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Jumlah kuisisioner yang dibagikan penulis kepada Akuntan Manajemen di Perusahaan Manufaktur Semarang berjumlah 205 exemplar. Namun, yang kembali yaitu sebanyak 177 exemplar. Dari 177 kuisisioner, 10 diantaranya tidak dapat diolah dikarenakan responden bukanlah akuntan manajemen, dan 1 diantaranya tidak diisi dengan lengkap oleh responden. Sehingga jumlah yang dapat diolah sebanyak 166 exemplar.

4.1.1 Data Responden

Tabel 4.2 Data Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase	Persentase	
	Responden		Kumulatif	
Umur	21-25 th	18	10,8%	10,8%
	25-30 th	34	20,5%	31,3%
	30-40 th	70	42,2%	73,5%
	>40 th	43	25,9%	99,4%
	Tidak terisi	1	0,6%	100%
Jenis Kelamin	Pria	54	32,5%	32,5%
	Wanita	112	67,5%	100%
Pendidikan	D3	2	1,2%	1,2%
	S1	136	81,9%	83,1%
	S2	23	13,9%	97%
	Tidak terisi	5	3%	100%
Lama Bekerja	<1 th	18	10,8%	10,8%
	1-3 th	36	21,7%	32,5%
	3-6 th	58	34,9%	67,5%
	>6 th	54	32,5%	100%

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar akuntan manajemen di perusahaan manufaktur Semarang yang menjadi responden berusia 30 hingga 40 tahun. Dari responden yang berusia 30 hingga 40 tahun tersebut sebagian besar berjenis kelamin wanita, memiliki tingkat pendidikan S1, serta telah bekerja selama lebih dari 3 tahun.

4.2 Analisis Validitas dan Reliabilitas

Berikut adalah hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini:

4.2.1 Variabel Etika Profesi

Tabel 4.3. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Etika Profesi

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
EP1	0,786	0,702	VALID
EP2	0,786	0,770	VALID
EP3	0,786	0,738	VALID
EP4	0,786	0,726	VALID
EP5	0,786	0,785	VALID

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* EP1 sampai dengan EP5 < nilai *Cronbach's Alpha* 0,786. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat uji pada data variabel etika profesi adalah valid, serta nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,786 sehingga alat uji variabel etika profesi memiliki reliabilitas tinggi.

4.2.2 Variable Komitmen Organisasi

Tabel 4.4. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Variabel Komitmen Organisasi (Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KO1			VALID VALID
KO2	0,884	0,868	VALID VALID
KO3	0,884	0,866	VALID VALID
KO4	0,884	0,864	VALID VALID
KO5	0,884	0,866	VALID VALID
KO6	0,884	0,868	TIDAK VALID
KO7	0,884	0,870	VALID
KO8	0,884	0,867	TIDAK VALID
KO9	0,884	0,868	TIDAK VALID
KO10	0,884	0,885	
KO11	0,884	0,879	
KO12	0,884	0,896	
	0,884	0,899	

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* KO1 hingga KO8, serta KO10 < nilai *Cronbach's Alpha* 0,884. Namun untuk KO9, KO11, dan KO12 > nilai *Cronbach's Alpha* 0,884. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan cara menghilangkan KO9, KO11, dan KO12 agar data menjadi valid.

Tabel 4.5. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi (Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KO1	0,924	0,915	VALID VALID
KO2	0,924	0,912	VALID VALID
KO3	0,924	0,909	VALID VALID
KO4	0,924	0,911	VALID VALID
KO5	0,924	0,916	TIDAK VALID
KO6	0,924	0,914	
KO7	0,924	0,914	
KO8	0,924	0,914	
KO10	0,924	0,930	

KO10 Sumber:
Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan KO9, KO11, dan KO12, dapat dilihat dari tabel 4.5 bahwa KO1 hingga

KO8 memiliki angka < dari nilai



Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,924. Namun untuk KO10 memiliki angka > dari nilai *Cronbach's Alpha*. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan KO10 untuk mendapatkan data yang valid.

Tabel 4.6. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi (Setelah Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KO1	0,930	0,923	VALID
KO2	0,930	0,918	VALID
KO3	0,930	0,915	VALID
KO4	0,930	0,918	VALID
KO5	0,930	0,923	VALID
KO6	0,930	0,922	VALID
KO7	0,930	0,923	VALID
KO8	0,930	0,924	VALID

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan KO10, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.6. Nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* KO1 hingga KO8 memiliki nilai < nilai *Cronbach's Alpha* 0,930. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat uji pada data variabel

komitmen organisasi adalah valid, serta nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,930 sehingga alat uji variabel komitmen organisasi memiliki reliabilitas sempurna.

4.2.3 Variabel Kecerdasan Emosional

Tabel 4.7 Tabel Hasil Pengujian

Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

(Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KE1	0,683	0,670	VALID VALID
KE2	0,683	0,671	VALID VALID
KE3	0,683	0,661	VALID VALID
KE4	0,683	0,672	VALID VALID
KE5	0,683	0,647	VALID VALID
KE6	0,683	0,655	VALID VALID
KE7	0,683	0,648	VALID TIDAK
KE8	0,683	0,650	VALID
KE9	0,683	0,669	
KE10	0,683	0,670	
KE11	0,683	0,672	
KE12	0,683	0,668	
KE13	0,683	0,674	
KE14	0,683	0,706	

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* KE1 hingga KE13 < nilai *Cronbach's Alpha* 0,683.

Namun untuk KE14 > nilai *Cronbach's Alpha* 0,683. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan cara menghilangkan KE14 agar data menjadi valid.

Tabel 4.8 Tabel Hasil Pengujian

Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

(Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KE1	0,706	0,698	VALID VALID
KE2	0,706	0,695	VALID VALID
KE3	0,706	0,686	VALID VALID
KE4	0,706	0,692	VALID VALID
KE5	0,706	0,672	VALID VALID
KE6	0,706	0,682	VALID VALID
KE7	0,706	0,670	TIDAK VALID
KE8	0,706	0,671	
KE9	0,706	0,688	
KE10	0,706	0,691	
KE11	0,706	0,698	
KE12	0,706	0,696	
KE13	0,706	0,711	

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan KE14, dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa KE1 hingga KE12 memiliki angka < dari nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,706. Namun untuk KE13 memiliki angka > dari nilai *Cronbach's Alpha*. Maka dari

itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan KE13 untuk mendapatkan data yang valid.

Tabel 4.9 Tabel Hasil Pengujian

Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

(Setelah Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KE1	0,711	0,705	VALID
KE2	0,711	0,703	VALID
KE3	0,711	0,699	VALID
KE4	0,711	0,692	VALID
KE5	0,711	0,675	VALID
KE6	0,711	0,689	VALID
KE7	0,711	0,676	VALID
KE8	0,711	0,677	VALID
KE9	0,711	0,692	VALID
KE10	0,711	0,691	VALID
KE11	0,711	0,705	VALID
KE12	0,711	0,703	VALID

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan KE13, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.9. Nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* KE1 hingga KE12 memiliki nilai < nilai *Cronbach's Alpha* 0,711. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat uji pada data variabel kecerdasan emosional adalah valid, serta nilai

Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,711 sehingga alat uji variabel kecerdasan emosional memiliki reliabilitas tinggi.

4.2.3 Variabel Profesionalisme

Tabel 4.10. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme (Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	0,767	0,776	TIDAK VALID
P2	0,767	0,755	VALID
P3	0,767	0,756	VALID
P4	0,767	0,749	VALID
P5	0,767	0,730	VALID
P6	0,767	0,733	VALID
P7	0,767	0,731	VALID
P8	0,767	0,747	VALID
P9	0,767	0,764	VALID
P10	0,767	0,737	VALID
P11	0,767	0,762	VALID
P12	0,767	0,764	VALID

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* P2 hingga P12 < nilai *Cronbach's Alpha* 0,767. Namun untuk P1 > nilai *Cronbach's Alpha* 0,767. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan cara menghilangkan P1 agar data menjadi valid.

Tabel 4.11. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme (Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P2	0,776	0,759	VALID VALID
P3	0,776	0,762	VALID VALID
P4	0,776	0,756	VALID VALID
P5	0,776	0,737	VALID VALID
P6	0,776	0,740	VALID VALID
P7	0,776	0,740	TIDAK VALID
P8	0,776	0,754	
P9	0,776	0,772	
P10	0,776	0,764	
P11	0,776	0,766	
P12	0,776	0,796	

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P1, dapat dilihat dari tabel 4.11 bahwa P2 hingga P11 memiliki angka < dari nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,776. Namun untuk P12 memiliki angka > dari nilai *Cronbach's Alpha*. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P12 untuk mendapatkan data yang valid.

Tabel 4.12. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme (Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P2	0,796	0,776	VALID VALID
P3	0,796	0,781	VALID VALID
P4	0,796	0,777	VALID VALID
P5	0,796	0,760	VALID VALID
P6	0,796	0,763	TIDAK VALID
P7	0,796	0,766	VALID
P8	0,796	0,777	
P9	0,796	0,794	
P10	0,796	0,807	
P11	0,796	0,782	

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P12, dapat dilihat bahwa P2 hingga P9, serta P11 memiliki angka < dari nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,796. Namun untuk P10 memiliki angka > dari nilai *Cronbach's Alpha*. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P10 untuk mendapatkan data yang valid.

Tabel 4.13. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme (Sebelum Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P2	0,807	0,783	VALID VALID
P3	0,807	0,788	VALID VALID
P4	0,807	0,792	VALID VALID
P5	0,807	0,770	VALID TIDAK
P6	0,807	0,777	VALID VALID
P7	0,807	0,785	
P8	0,807	0,794	
P9	0,807	0,813	
P11	0,807	0,789	

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P10, dapat dilihat bahwa P2 hingga P8, serta P11 memiliki angka < dari nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,807. Namun untuk P9 memiliki angka > dari nilai *Cronbach's Alpha*. Maka dari itu perlu dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P9 untuk mendapatkan data yang valid.

Tabel 4.14. Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme (Setelah Valid)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P2	0,813	0,788	VALID
P3	0,813	0,796	VALID
P4	0,813	0,795	VALID
P5	0,813	0,773	VALID
P6	0,813	0,785	VALID
P7	0,813	0,794	VALID
P8	0,813	0,807	VALID
P11	0,813	0,794	VALID

Sumber: Lampiran 4

Setelah dilakukan pengujian ulang dengan menghilangkan P9, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.14. Nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* P2 hingga P8, serta P11 memiliki nilai < nilai *Cronbach's Alpha* 0,813. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat uji pada data variabel profesionalisme adalah valid, serta nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,813 sehingga alat uji variabel profesionalisme memiliki reliabilitas tinggi.

4.3 Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil analisis deskriptif jawaban kuesioner yang dibagikan oleh penulis kepada Akuntan Manajemen Perusahaan Manufaktur di Semarang.

Tabel 4.15 Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Rentang Skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Etika Profesi	2,00	5,00	3,89	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
Komitmen Organisasi	2,10	5,00	3,79	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
Kecerdasan Emosional	2,50	5,00	3,87	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
Profesionalisme	2,10	5,00	3,85	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel etika profesi memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 5,00. Sedangkan rata-ratanya yaitu sebesar 3,89 dan termasuk dalam kategori skala tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa akuntan manajemen di perusahaan manufaktur Semarang jujur, bijaksana, objektif, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Untuk variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum sebesar 2,10 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya yaitu 3,79 dan termasuk dalam kategori skala tinggi. Hal tersebut berarti bahwa akuntan manajemen di perusahaan manufaktur Semarang terikat dan loyal terhadap perusahaan, serta rela mewujudkan tujuan perusahaan.

Selanjutnya, pada variabel kecerdasan emosional memiliki nilai minimum 2,50 dan nilai maksimum 5,00. Rata-rata nilai variabel ini yaitu sebesar 3,87 dan termasuk dalam rentang skala tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan manajemen di perusahaan manufaktur Semarang menyadari pengaruh emosi terhadap kinerja, kemampuan diri dan pemahaman perspektif orang lain, serta kelancaran hubungan dengan orang lain.

Variabel terakhir yaitu variabel profesionalisme memiliki nilai minimum 2,10 dan maksimum 5,00. Rata-rata perolehan nilai pada variabel ini adalah sebesar 3,85 dan termasuk dalam rentang skala tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan manajemen di perusahaan manufaktur Semarang menyadari kerahasiaan jabatan, integritas, objektif, serta memahami profesi akuntan manajemen.

Tabel 4.16 Compare Mean

Keterangan	Etika Profesi		Komitmen Organisasi		Kecerdasan Emosional		Profesionalisme	Usia
	Mean	Sig	Mean	Sig	Mean	Sig		
<30th	3,838		3,677		3,812		3,879	0,196
		0,336		0,139		0,612		
≥30th	3,914		3,848		3,901			
Jenis Kelamin								
Pria	3,885	0,320	3,909	0,070	3,935		3,824	0,447
Wanita	3,893		3,739		3,843	0,048	3,858	
Pendidikan								
<S1	3,943		3,200		3,786		3,857	0,018
≥S1		0,173		0,396		0,034		
	3,888		3,821		3,877			
Lama Bekerja								
<3th	3,730		3,874		3,872		3,915	0,099
≥3th		0,689		0,754		0,878		
	3,968		3,756		3,873			

Sumber: Lampiran 5

Pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi usia pada variabel etika profesi, komitmen organisasi, kecerdasan emosional, dan profesionalisme masing-masing adalah 0,336, 0,139, 0,612, dan 0,196.

Dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang artinya usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keempat variabel tersebut.

Nilai signifikansi jenis kelamin pada variabel kecerdasan emosional adalah dan 0,048, lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang berarti jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap variabel kecerdasan emosional. Sedangkan untuk variabel etika profesi, komitmen organisasi, dan profesionalisme memiliki nilai signifikansi 0,320, 0,070, dan 0,447, lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang berarti jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel etika profesi, komitmen organisasi, dan profesionalisme.

Untuk nilai signifikansi pendidikan pada variabel kecerdasan emosional dan profesionalisme masing-masing adalah 0,034, 0,018, lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang berarti pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel kecerdasan emosional, dan profesionalisme. Sedangkan untuk variabel etika profesi dan komitmen organisasi memiliki nilai signifikansi 0,173 dan 0,396, lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang berarti pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel etika profesi dan komitmen organisasi.

Pada nilai signifikansi lama bekerja pada variabel etika profesi, komitmen organisasi, kecerdasan emosional, dan profesionalisme masing-masing adalah 0,689, 0,754, 0,878, dan 0,099. Dimana nilai signifikansi

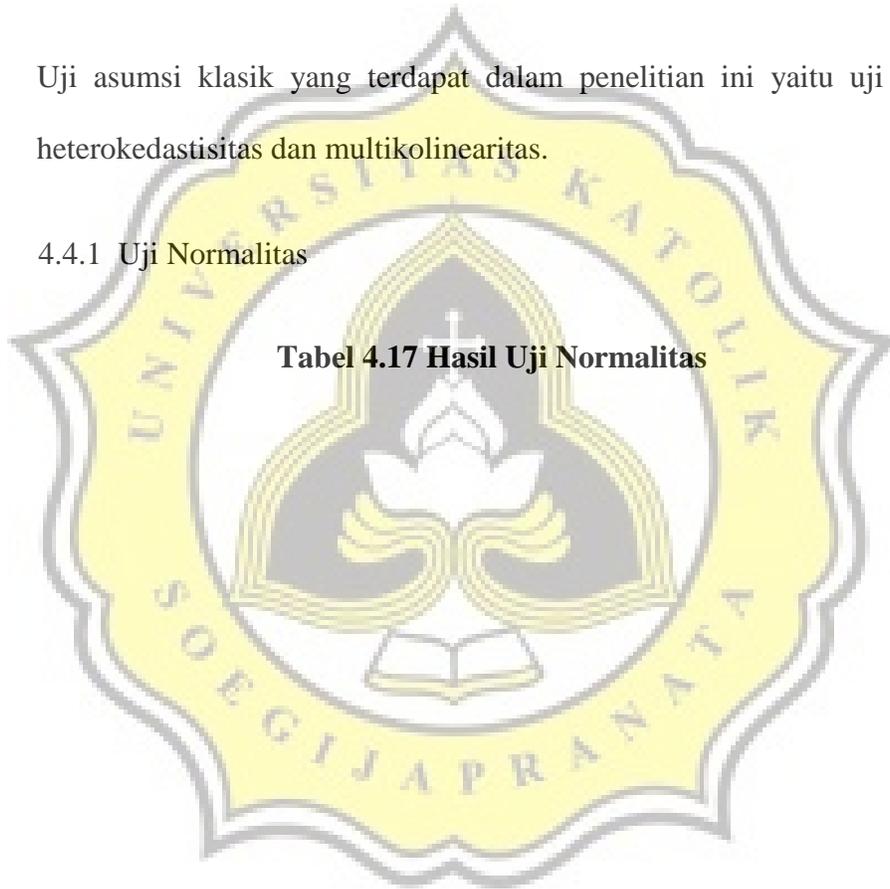
tersebut lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang artinya lama bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keempat variabel tersebut.

4.4 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdapat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, heterokedastisitas dan multikolinearitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.17 menunjukkan nilai dari *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,177 dengan nilai signifikansi sebesar 0,125. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,125 > \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa data residual dari penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Lampiran 6

Pada tabel 4.18, nilai signifikan yang terdapat pada penelitian ini sebesar 0,182. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.19 menunjukkan nilai *Tolerance* untuk semua variabel < 1 dan nilai VIF semua variabel tidak > 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel atau dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.5 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber: Lampiran 7

Model empiris penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 menunjukkan hasil uji hipotesis dari model penelitian ini. Dari kolom t tersebut dapat diketahui variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilainya $> 1,654$.

Pada tabel 4.20, dapat diketahui nilai t-hitung variabel etika profesi adalah $1,668 > 1,654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap profesionalisme atau dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Begitu pula nilai signifikansi variabel komitmen organisasi yaitu $3,478 > 1,654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap profesionalisme atau dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Sedangkan nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional yaitu

$- 2,339 < 1,654$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap profesionalisme atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

4.6 Pembahasan

a. Hipotesis pertama

Dari pengujian yang telah dilakukan, penerimaan hipotesis ini menyatakan bahwa semakin baik penerapan etika profesi akuntan manajemen maka semakin baik pula tingkat profesionalismenya.

Etika profesi bagi seorang akuntan manajemen adalah mematuhi kode etik yang berlaku. Selain itu, akuntan manajemen harus memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Akuntan manajemen dapat meningkatkan etika profesinya dengan menerapkan dan menjunjung tinggi kejujuran, kebijaksanaan, objektivitas, serta bertanggung jawab pada saat melaksanakan tugas sehingga dapat mencapai profesionalisme kerja yang lebih maksimal.

Semakin baik penerapan etika profesi maka peluang melakukan kesalahan dan pelanggaran kode etik akan semakin rendah sehingga berdampak pada tingkat profesionalismenya. Profesionalisme merupakan perilaku seseorang yang menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki secara total terhadap pekerjaan, serta menganggap bahwa pekerjaan tersebut sebagai tujuan hidup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani pada tahun 2005 serta Akhmad Bustanul pada tahun

2011 yang menyatakan bahwa penerapan etika profesi berpengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme.

b. Hipotesis kedua

Dari pengujian yang telah dilakukan, penerimaan hipotesis ini menyatakan bahwa semakin baik komitmen organisasi yang dimiliki akuntan manajemen maka semakin baik pula tingkat profesionalismenya.

Komitmen organisasi merupakan persepsi seseorang mengenai seberapa besar tingkat keterikatan dan loyalitas terhadap organisasi tempat ia bekerja.

Akuntan manajemen dapat meningkatkan komitmen organisasi dengan memiliki keterikatan dan loyalitas terhadap organisasi, serta memiliki kerelaan untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan menjadikan akuntan manajemen setia terhadap perusahaan tempat ia bekerja sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal dan menambah profesionalitas kerjanya. Akuntan manajemen dapat meningkatkan komitmen organisasi yang dimiliki dengan tidak meninggalkan organisasi tempat ia bekerja.

Apabila akuntan manajemen tidak meninggalkan organisasi maka berdampak pada efisiensi waktu, keterampilan, serta hubungan dengan rekan kerja yang akan memudahkan dalam mencapai profesionalisme.

Profesionalisme yang dicapai akuntan manajemen diantaranya memiliki

pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan tugas, dapat menjaga kerahasiaan jabatan, memiliki sikap integritas dan objektivitas, serta memiliki pemahaman profesi akuntan manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amilin dan Rosita Dewi pada tahun 2008 dan Anastasia, Vennyliya dan Lina pada tahun 2009 yang menyatakan bahwa penerapan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme.

c. Hipotesis ketiga

Dari pengujian yang telah dilakukan, penolakan hipotesis ketiga ini menyatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki akuntan manajemen maka tingkat profesionalismenya semakin turun. Dilihat dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa mean kecerdasan emosional dilihat dari pendidikan responden $<S1$ sebesar 3,786 dan $\geq S1$ sebesar 3,877 dengan nilai signifikansi 0,034. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang memiliki pendidikan $\geq S1$ lebih memiliki kecerdasan emosional yang tinggi daripada responden yang memiliki pendidikan $<S1$. Sedangkan untuk variabel profesionalisme memiliki mean sebesar 3,857 untuk $<S1$ dan 3,847 untuk $\geq S1$ dengan nilai signifikansi 0,018. Hal ini berarti responden yang memiliki pendidikan $<S1$ memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi.

Dengan demikian, dari perhitungan *compare mean* pada tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional responden yang memiliki pendidikan $\geq S1$ lebih tinggi daripada responden yang memiliki pendidikan $< S1$. Namun, responden dengan pendidikan $\geq S1$ yang kecerdasan emosionalnya lebih tinggi mempunyai rata-rata profesionalisme yang lebih rendah dibandingkan dengan responden dengan pendidikan $< S1$. Hal itu membuktikan jika dilihat dari pendidikan, kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap profesionalisme. Selain itu, responden yang memiliki pendidikan $\geq S1$ berjumlah 159 orang (dapat dilihat pada lampiran 5). Dari 159 responden tersebut diketahui bahwa 51 responden berusia < 30 tahun dan 108 responden berusia ≥ 30 tahun. Dilihat dari usia responden dengan pendidikan $\geq S1$ lebih banyak responden yang berusia ≥ 30 tahun. Semakin tua usia maka semakin turun pula produktifitasnya dalam bekerja (Fitriantoro, 2009). Pekerja yang usianya lebih tua dianggap kurang luwes dan menolak teknologi baru, serta kurang menyesuaikan diri dan terbuka terhadap perubahan (Fitriantoro, 2009).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikannya $\geq S1$ yang kecerdasan emosionalnya lebih tinggi mempunyai rata-rata profesionalisme yang lebih rendah dibandingkan dengan responden dengan pendidikan $< S1$ dikarenakan usia rata-rata responden yang pendidikannya $\geq S1$ lebih tua sehingga mempengaruhi profesionalismenya.